

PERATURAN DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

NOMOR 1 TAHUN 2015

TENTANG

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUSI RAWAS UTARA,

- Menimbang: a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 207 ayat
 (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang
 - Pemerintahan Daerah, maka Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bersama Bupati Musi Rawas Utara telah menyetujui Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 dan telah Evaluasi Gubernur dengan Hasil disesuaikan berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan 265/KPTS/BPKAD/2015 tentang Nomor: Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 dan Rancangan Peraturan Bupati Musi Rawas Utara tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
 - Tahun Anggaran 2015;
 - b. bahwa penyempurnaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dilakukan agar Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015 tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015.
 - Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. *Undang....*

- Undang-undang Nomor 25 Tahuh 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
- 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RepublikIndonesia Nomor 4286);
- 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 8. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukkan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 9. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara Di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5429);
- 10. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan PERPU Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 4090);

- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntasi Pemerintah;
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- 17. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 19. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- 20.
 Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang
 Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaran
 Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik
 Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan
 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

- 22. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 310);
- 24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas
- 25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
- 26. Peraturan Bupati Musi Rawas Utara Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Bupati Musi Rawas Utara Tahun 2014 Nomor 3);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

dan

BUPATI MUSI RAWAS UTARA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2015

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut:

 1 Pendapatan Daerah
 Rp. 703.056.006.091,00

 2 Belanja Daerah
 Rp. 737.318.384.598,00

 Surplus / Depisit
 Rp. (34.262.378.507,00

3 Pembiayaan Daerah

b. Pengeluaran Pembiayaan Neto Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan		Rp.	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan		Rp.	
berkenaan			
		Rp.	0,00
Pasal 2			
Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksi	ıd dal	am	Pasal 1 tomdini dani
a. Pendapatan Asli Daerah			
b. Dana Perimbangan			21.015.641.091,00 619.096.375.000,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah			62.943.990.000,00
Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dina	. 1		
terdiri dari jenis pendapatan :	aksud	l pa	da ayat (1) huruf a
a. Pajak Daerah	Rp).	4.607.933.091,00
	Rp		763.800.000,00
c. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang s	sah R	p.	15.643.908.000,00
Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud dari jenis pendapatan :	pada	aya	at (1) huruf b terdiri
a. Dana bagi hasil Pajak/bukan Pajak	Pn	0	40 400 040 000 00
b. Dana Alokasi Umum	_		40.423.842.000,00
	-		24.442.113.000,00
			54.230.420.000,00
District c terdiri dari jenis pendapatan :	agaim	ana	dimaksud pada ayat
a. Pendapatan Hibah	Rp.		5.000.000.000,00
	Rp.		7.841.200.000,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp.	1	9.233.075.000,00
remerintah Daerah Lainnya	Rp.	3	0.869.715.000,00
Pasal 3			
Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dala:	m Pas	sal 1	terdiri dari :
a. Belanja ridak Langsung	Rp.		8.366.426.576,00
o. Belanja Langsung	Rp.		8.951.958.022,00
Belanja Tidak Langsung sebagaimana dima terdiri dari jenis belanja :	ıksud		
a. Belanja Pegawai	Rp.	140).788.122.522,00
	b. Dana Perimbangan c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaterdiri dari jenis pendapatan: a. Pajak Daerah b. Retribusi Daerah c. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sebagaimana dimaksud dari jenis pendapatan: a. Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud dari jenis pendapatan: a. Dana bagi hasil Pajak/bukan Pajak b. Dana Alokasi Umum c. Dana Alokasi Khusus Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebili huruf citerdiri dari jenis pendapatan: a. Pendapatan Hibah b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus c. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya Pasal 3 Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalata Belanja Tidak Langsung b. Belanja Langsung Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimakerdiri dari jenis belanja:	b. Dana Perimbangan c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud terdiri dari jenis pendapatan: a. Pajak Daerah b. Retribusi Daerah c. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah R Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada dari jenis pendapatan: a. Dana bagi hasil Pajak/bukan Pajak b. Dana Alokasi Umum c. Dana Alokasi Umum d. Dana Alokasi Khusus Rp. Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaim di huruf c terdiri dari jenis pendapatan: a. Pendapatan Hibah b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Rp. c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Rp. c. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya Rp. Pasal 3 Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasa a. Belanja Tidak Langsung Rp. Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud terdiri dari jenis belanja: a. Belanja Pegawai	b. Dana Perimbangan Rp. c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Rp. Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud parterdiri dari jenis pendapatan: a. Pajak Daerah Rp. b. Retribusi Daerah Rp. c. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Rp. Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayadari jenis pendapatan: a. Dana Bagi hasil Pajak/bukan Pajak Rp. 2 b. Dana Alokasi Umum Rp. 3 c. Dana Alokasi Umum Rp. 3 c. Dana Alokasi Khusus Rp. Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana huruf c terdiri dari jenis pendapatan: a. Pendapatan Hibah Rp. b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Rp. c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Rp. 1 c. Dana Penyesuaian dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya Rp. 3 Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 a. Belanja Tidak Langsung Rp. 18 Belanja Tidak Langsung Rp. 546 Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud parterdiri dari jenis belanja: a. Belanja Pegawai

Rp. 37.198.355.974,00

a. Penerimaan

30.578.198.200,00 c. Belanja Bantuan Sosial Rp. 2.239.000.000,00 d. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa Rp. 12.606.105.854,00 e. Belanja Tidak Terduga Rp. 2.350.000.000,00 (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja: a. Belanja Pegawai Rp. 14.373.493.905,00 b. Belanja Barang dan Jasa Rp. 196.045.492.065,00 c. Belanja Modal Rp. 338.337.972.052,00 Pasal 4 Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari : a. Penerimaan 37.198.355.974,00 Rp. b. Pengeluaran Rp. 2.935.977.467,00 (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan: a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA) Rp. 37.198.355.974,00 (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan: a. Pembayaran Pokok Utang Rp. 2.935.977.467,00 Pasal 5 Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian rang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari : Lampiran I Ringkasan APBD; 2. Lampiran II Ringkasan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi; 3. Lampiran III Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Kelompok, Janis, Objek, Rincian Objek Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan; 4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan; 5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara; 6. Lampiran.....

Rp.

b. Belanja Hibah

- 6. Lampiran VI Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- 7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah;
- 8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah;
- 9. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah;
- 13. Lampiran X Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Lainlain;
- 11. Lampiran XI Daftar kegiatan kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
- 12. Lampiran XII Daftar Dana Cadangan Daerah;
- 13 Lampiran XIII Daftar Pinjaman daerah dan obligasi.

Pasal 6

Bupati Musi Rawas Utara menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah.

Ditetapkan di Muara Rupit
Pada tanggal 2 April 2015

Pj. BUPATI MUSI RAWAS UTARA,

H. AGUS YUDIANTORO

Diumdangkan di Muara Rupit Pada tanggal 2 April 2015

SEKRETARIS DADRAH SUPATEN MUSI RAWAS LTARA,

I V FRMANSYAH,S.Sos.MM

Pendina Utama Muda

NP. 1959:031 198603 1 009

BARAN DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA TAHUN 2015 NOMOR

Tanggal : 2 April 2015



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA RINGKASAN PENJABARAN APBD

TAHUN ANGGARAN 2015

MOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
2	PENDAPATAN	703.056.006.091,00
11_1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	21.015.641.091,00
1.1.:	Pendapatan Pajak Daerah	4.607.933.091,00
11.2	Hasil Retribusi Daerah	763.800.000,00
B_I.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15.643.908.000,00
11_2	DANA PERIMBANGAN	619.096.375.000,00
11.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	240.423.842.000,00
2.2.2	Dana Alokasi Umum	324.442.113.000,00
2.2.3	Dana Alokasi Khusus	54.230.420.000,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	62.943.990.000,00
131	Pendapatan Hibah	5.000.000.000,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	7.841.200.000,00
13.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	19.233.075.000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	30.869.715.000,00
3	BELANJA	737.318.384.598,00
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	188.561.426.576,00
2.1.1	Belanja Pegawai	140.788.122.522,00
2.1.4	Belanja Hibah	30.578.198.200,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	2.239.000.000,00
3.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	12.606.105.854,00
2.1.5	Belanja Tidak Terduga	2.350.000.000,00
2.2	BELANJA LANGSUNG	548.756.958.022,00
221	Belanja Pegawai	14.343.793.905,00
22.2	Belanja Barang dan Jasa	196.076.292.065,00
2.2.3	Belanja Modal	338.336.872.052,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(34.262.378.507,00)
	PEMBIAYAAN DAERAH	
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	37.198.355.974,00
3.3.2	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	37.198.355.974,00
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	2.935.977.467,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	2.935.977.467,00
	PEMBIAYAAN NETTO	34.262.378.507,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	0,00
4.8		

Muara Rupit, 2 April 2015 Pj. Bupaa Musi Rawas Utara

H. AGUS YUDIANTORO